

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya mengajar inklusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar *passing* bawah siswa sebelum dan setelah penerapan gaya mengajar inklusi. Nilai t_{hitung} sebesar 15,41 yang lebih besar dari t_{tabel} (1,69) menunjukkan bahwa gaya mengajar inklusi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan gaya mengajar inklusi, yang mengedepankan interaksi aktif dan kolaborasi antar siswa, serta memberikan ruang bagi perbedaan individu, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam teknik *passing* bawah. Gaya mengajar ini juga berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, menyenangkan, dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam belajar.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dan tenaga pendidik, Guru disarankan untuk terus menggunakan dan mengembangkan gaya mengajar inklusi dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya dalam materi permainan bola voli.

Pembelajaran ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal keterampilan teknik *passing* bawah. Selain itu, guru diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang lebih inovatif, seperti video tutorial, aplikasi olahraga, atau perangkat interaktif lainnya. Penggunaan teknologi ini dapat memberikan variasi dalam metode penyampaian materi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Guru juga sebaiknya memantau perkembangan setiap siswa secara individual, dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan dan gaya belajar mereka, sehingga setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Bagi siswa, Siswa diharapkan untuk lebih terbuka dan aktif dalam proses pembelajaran kooperatif. Melalui mengajar inklusi, siswa memiliki kesempatan untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan teknik *passing* bawah, tetapi juga belajar bekerja sama dalam tim, memupuk rasa tanggung jawab, dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Siswa sebaiknya lebih banyak berlatih di luar jam pelajaran untuk mengasah keterampilan yang telah dipelajari di kelas, serta memanfaatkan teknologi atau sumber daya lain yang tersedia untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi bola voli. Selain itu, sikap kolaboratif yang dikembangkan dalam gaya mengajar inklusi dapat diterapkan dalam situasi belajar yang lain, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk memperkuat keterampilan sosial dan interpersonal siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah peserta didik yang

terlibat maupun variasi teknik dalam permainan bola voli, seperti teknik smash, blocking, dan setting. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi penerapan gaya mengajar inklusi dalam konteks yang berbeda, seperti pada olahraga lainnya atau dalam mata pelajaran selain Pendidikan Jasmani. Penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor-faktor eksternal, seperti motivasi, minat, dan kondisi fisik siswa terhadap hasil belajar, juga sangat penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang mengajar inklusi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan instrumen evaluasi yang lebih standar dan terukur, sehingga hasil penelitian dapat diakui secara lebih luas dalam konteks akademis dan praktis.

4. Pengembangan gaya mengajar inklusi dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dan juga cabang olahraga lainnya seperti sepak bola, basket agar membawa harapan besar bagi terciptanya lingkungan pendidikan yang adil dan ramah bagi semua peserta didik. Mengingat pentingnya olahraga dan aktivitas fisik dalam meningkatkan kesehatan fisik, mental, serta keterampilan sosial, penerapan gaya mengajar inklusi diharapkan dapat memberikan manfaat yang merata tanpa memandang kemampuan fisik, kognitif, atau sensorik setiap individu.